

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI No.36 Tahun 2009).

Jumlah presentase Masyarakat Indonesia yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7%, namun, hanya 2,8% dari masyarakat yang memiliki waktu yang benar. Jika kita melihat dari kelompok usia yaitu kelompok usia anak 5-9 tahun presentase jumlah anak yang menyikat gigi setiap hari adalah 93,2% tetapi hanya 1,4% anak yang menyikat gigi yang benar. Sedangkan untuk provinsi Sumatera Utara untuk Kesehatan gigi dan mulut prevalensinya sebesar 60%. Adapun cara menyikat gigi yang benar untuk provinsi Sumatera Utara sebesar 1,8%, (RISKESDAS, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi prioritas yang kesekian bagi Sebagian orang. Padahal, gigi dan mulut merupakan 'pintu gerbang' masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Kemenkes, 2014).

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan sisa-sisa makanan, merangsang jaringan gingival dan membersihkan serta mencegah terjadinya pembentukan plak dan bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan kesehatan mulut dan jaringan disekitarnya serta dapat menimbulkan rasa segar dalam mulut dan lebih dari itu untuk mencegah terjadinya karies gigi dan penyakit periodontal (Lintang, dkk, 2015). menyikat gigi biasanya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Masyarakat menyikat gigi setiap hari tetapi dengan waktu menyikat gigi yang belum benar, menyikat gigi pada waktu mandi pagi dan sore saja serta belum mencapai rata-rata atau masih dibawah rata-rata. Ini menunjukkan bahwa masih rendahnya Masyarakat tentang masalah Kesehatan gigi dan mulut.

Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap masalah pada gigi dan mulut yang dialami seseorang. Menurut Lintang, dkk, (2015) pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut (Rusli, dkk, 2014). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan di kalangan Masyarakat atau unit tertentu seperti di sekolah, Karena kelompok anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan untuk terjadinya kasus Kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai atau dikelola secara baik dan benar.

Penyuluhan erat kaitannya dengan perubahan pengetahuan anak sekolah dasar atau siswa/i. Pengetahuan anak yang kurang akan menyebabkan perilaku Kesehatan yang buruk. Upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan mencegah masalah Kesehatan gigi dan mulut adalah dengan cara memberikan Pendidikan Kesehatan gigi dan mulut kepada siswa/i diperlukan promosi Kesehatan, dengan menggunakan media Leaflet untuk memberikan keterangan singkat tentang cara menyikat gigi yang benar.

Oktaviani, E, dkk (2022), di RA Nurul Hikmah menyatakan bahwa leaflet sebagai alat bantu dalam memberikan Pendidikan Kesehatan gigi dan mulut menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi

jika dibandingkan dengan buku saku. Penyajian materi pada media leaflet lebih singkat, padat, dan detail.

Penelitian Ramadhanti, Cynthia Ayu, dkk (2019) di Puskesmas Rowosari jl. Rowosari Raya No. 1 Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang menyatakan bahwa terbukti adanya peningkatan yang lebih tinggi pada pengetahuan dan sikap ibu terhadap tumbuh kembang balita menggunakan metode penyuluhan dengan media leaflet dibandingkan metode penyuluhan tanpa media leaflet.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan melakukan wawancara secara langsung kepada 15 orang siswa/i banyak yang belum tau mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar, serta siswa/i dominan menyikat gigi pada saat bangun tidur dan saat mandi sore. Ini menunjukkan bahwa masi kurangnya pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi.

Berdasarkan Uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran penyuluhan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan perubahan pengetahuan siswa/i SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran peran penyuluhan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran penyuluhan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet dengan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara menyikat gigi bagi siswa/i SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagai bahan informasi pihak sekolah dalam merencanakan Upaya pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/i SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti serta sebagai bahan referensi dan informasi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.